

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

**AWAL PERKULIAHAN SEMESTER GASAL
2026/2027**

GUGUS PENJAMINAN MUTU

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN MONEV AWAL SEMESTER GASAL 2026/2027

Tim Pemonev

Ketua : Rifa'Atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.

NIP : 1987032120230521001

Sekretaris : Dr. Nuriana Rachmani Dewi (nino Adhi), M.Pd.

NIP : 197810202008122001

Anggota : 1. Dr. Siti Wahyuni, M.Sc

2. Dr. Nuni Widiarti, M.Si

3. Sri Sukaesih, M.Pd

4. M. Faris Al Hakim, S.Pd., M.Cs.

5. Virgania Sari, S.Pd., M.Si.

6. Siti Muawanah, S.Pd., M.Sc.

7. Shona Chayy Bilqisth, S.Kom., M.Cs.

8. Septiko Aji, M.Pd.

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Zaenal Abidin, S.Si. M.Cs. Ph.D
NIP. 198205042005011001

Semarang, 31 Agustus 2026

Ketua



Rifa'Atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.
NIP. 1987032120230521001

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) secara berkala melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pembelajaran. Monev awal perkuliahan diperlukan untuk memastikan kesiapan proses belajar mengajar, strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung sejak awal semester.

Kesiapan ekosistem pembelajaran mencakup ketersediaan materi pada platform pembelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based Project, mode pembelajaran, serta kesiapan ruang kuliah, akses Wi-Fi, papan tulis, LCD/Smart TV, pendingin atau kipas, kursi, dan peralatan laboratorium. Informasi tersebut menjadi masukan awal bagi program studi dan fakultas untuk melakukan tindak lanjut secara cepat apabila ditemukan hambatan yang berpotensi mengganggu mutu layanan pendidikan.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan monev awal perkuliahan Semester Gasal 2026/2027 di FMIPA UNNES dan menyajikan temuan utama berbasis respons monitoring. Struktur laporan mengikuti pola laporan monev FMIPA sebelumnya, yaitu pendahuluan, metode, hasil, serta kesimpulan dan rekomendasi.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi keterlaksanaan awal proses perkuliahan pada program studi di FMIPA UNNES.
2. Mengidentifikasi kesiapan pembelajaran, termasuk ketersediaan materi pada platform pembelajaran dan penerapan Case Method dan/atau Team-Based Project.
3. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana pendukung perkuliahan dan praktikum.
4. Menghimpun masukan dosen untuk penentuan prioritas tindak lanjut di tingkat program studi dan fakultas.

1.3 Manfaat

Hasil monev diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan program studi dan fakultas dalam melakukan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan layanan perkuliahan. Selain itu, laporan dapat dimanfaatkan sebagai bukti pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal dan dokumen pendukung audit atau akreditasi.

BAB II. METODE MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Monev awal perkuliahan Semester Gasal 2026/2027 dilaksanakan pada periode awal perkuliahan. Berdasarkan timestamp respons valid, pengisian instrumen tercatat mulai 18 Agustus 2026 dan masih diterima sampai 24 Agustus 2026. Pemantauan mencakup perkuliahan di ruang kelas dan laboratorium FMIPA, lokasi pembelajaran terkait seperti Digital Center, serta kelas yang dilaksanakan secara daring atau hybrid.

2.2 Batasan Kegiatan dan Instrumen

1. Instrumen memotret identitas perkuliahan, jumlah mahasiswa, ruang kuliah, kesiapan materi pada ELENA/Google Classroom/MOOCs UNNES, penerapan Case Method/Team-Based Project, mode pembelajaran, kondisi sarana prasarana, dokumentasi, serta masukan dosen.
2. Satu respons dengan identitas/NIP dummy dikeluarkan sebagai data uji coba. Dengan demikian, jumlah respons valid yang dianalisis adalah 479.
3. Pada item ketersediaan materi yang menggunakan skala 1-2, analisis ini membaca skor 2 sebagai kondisi tersedia/sudah dan skor 1 sebagai belum/tidak. Pengkodean ini perlu disesuaikan apabila label asli pada formulir menggunakan arah yang berbeda.
4. Variabel unggah dan validasi RPS serta bahan ajar di SIKADU tidak terdapat pada file respons Gasal 2026/2027. Karena itu, laporan ini tidak menyimpulkan persentase unggah/validasi RPS dan bahan ajar di SIKADU tanpa data tambahan dari dashboard terkait.
5. Ditemukan 34 respons dengan isian kehadiran yang tidak konsisten atau tidak lengkap. Analisis kehadiran hanya menggunakan 445 respons yang memenuhi konsistensi total mahasiswa = hadir + tidak hadir.
6. Terdapat 5 isian tanggal yang tidak konsisten dengan periode monitoring. Untuk penetapan periode pelaksanaan, laporan menggunakan timestamp respons.

2.3 Tim Pelaksana

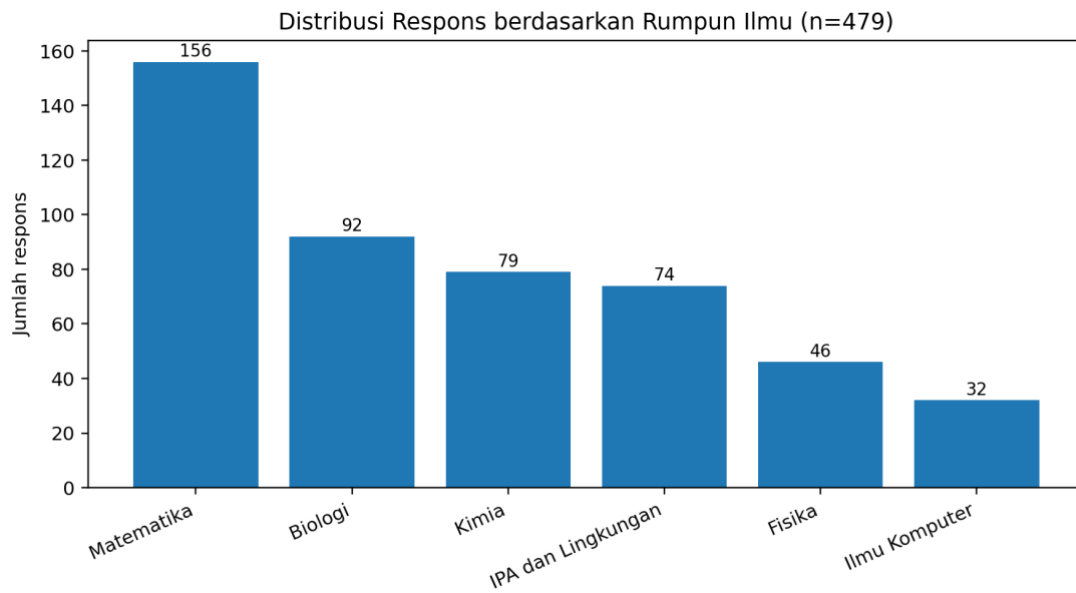
Pelaksanaan monev dikoordinasikan oleh GPM FMIPA bersama unsur pimpinan akademik dan tim pemantau. Nama anggota tim pada halaman pengesahan perlu disesuaikan dengan penugasan resmi GPM FMIPA tahun 2026.

2.4 Pengolahan Data

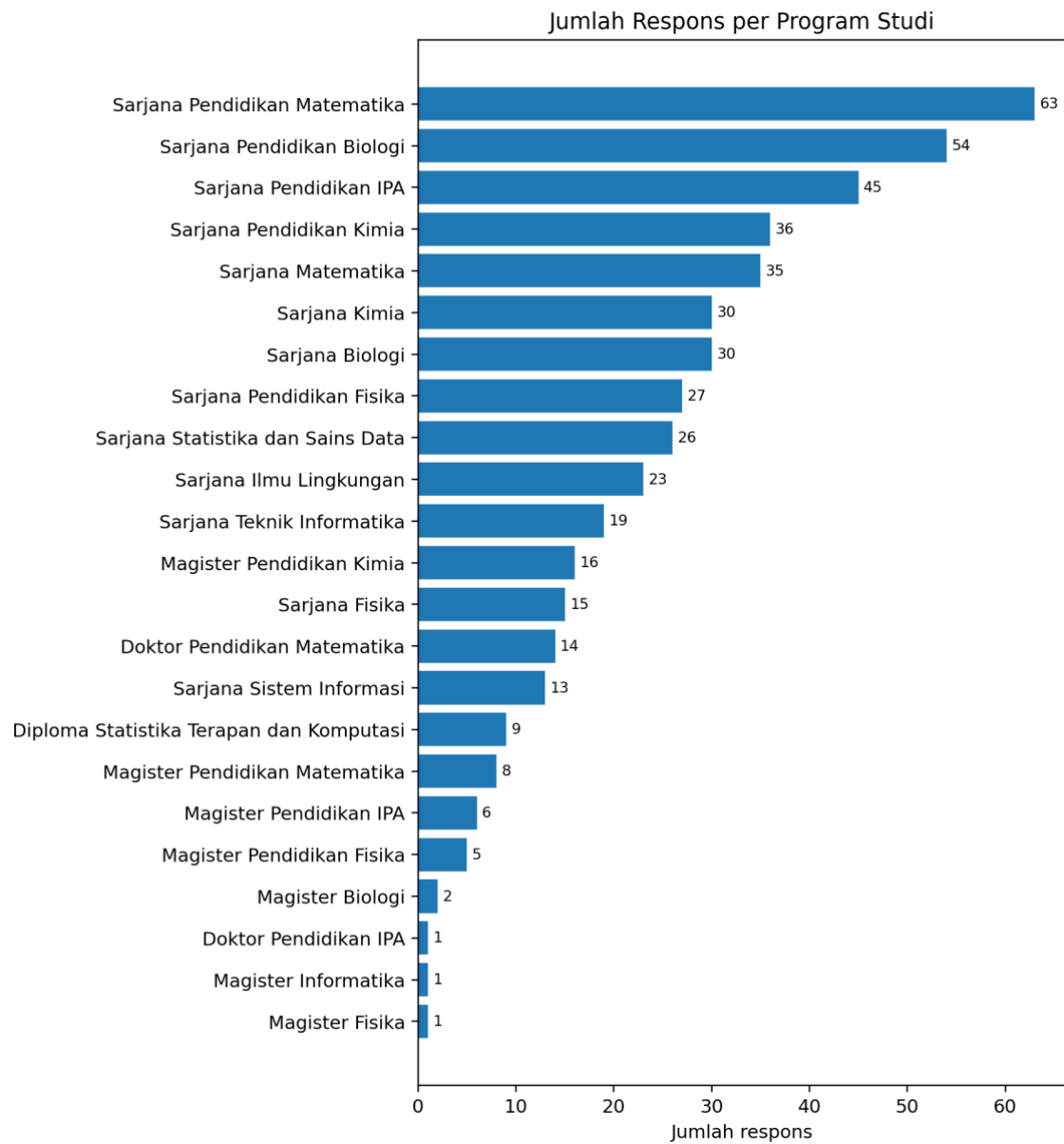
Data kuantitatif diringkas dalam bentuk frekuensi, persentase, dan rerata. Penilaian sarana prasarana menggunakan skala 1-5; kategori baik/sangat baik ditetapkan pada skor 4-5. Masukan terbuka dikelompokkan secara tematik untuk mengidentifikasi isu yang sering muncul. Satu respons dapat memuat lebih dari satu tema.

BAB III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI AWAL PERKULIAHAN

Setelah mengeluarkan satu respons uji coba, diperoleh 479 respons valid dari 23 program studi yang mewakili enam rumpun ilmu. Distribusi respons menurut rumpun adalah Matematika (156), Biologi (92), Kimia (79), IPA dan Lingkungan (74), Fisika (46), dan Ilmu Komputer (32).



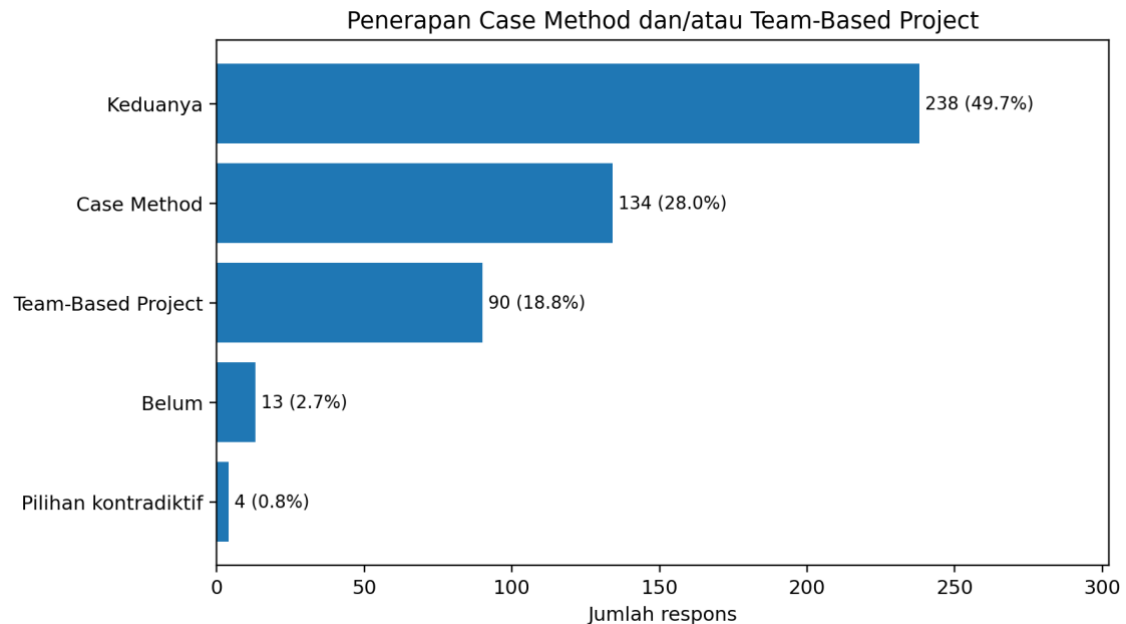
Gambar 1. Distribusi respons berdasarkan rumpun ilmu



Gambar 2. Jumlah respons per program studi

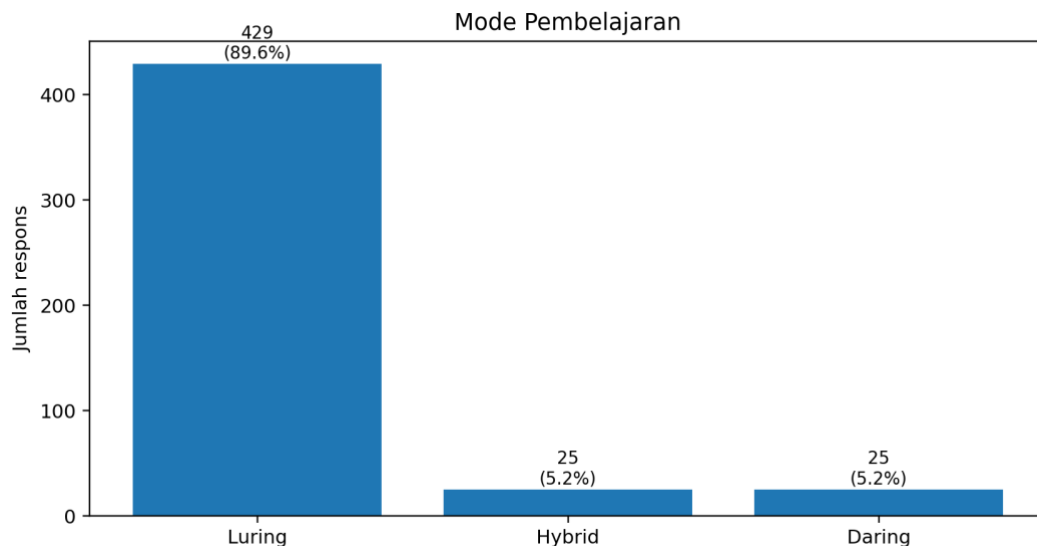
3.1 Kesiapan dan Strategi Pembelajaran

Sebanyak 466 dari 479 respons (97.3%) memuat pilihan Case Method dan/atau Team-Based Project. Secara rinci, 238 respons (49.7%) memilih keduanya, 134 (28.0%) memilih Case Method, 90 (18.8%) memilih Team-Based Project, dan 13 (2.7%) memilih hanya "Belum". Terdapat 4 respons yang memilih "Belum" bersamaan dengan salah satu metode aktif; respons tersebut dicatat sebagai inkonsistensi logika pilihan pada instrumen.



Gambar 3. Penerapan Case Method dan/atau Team-Based Project

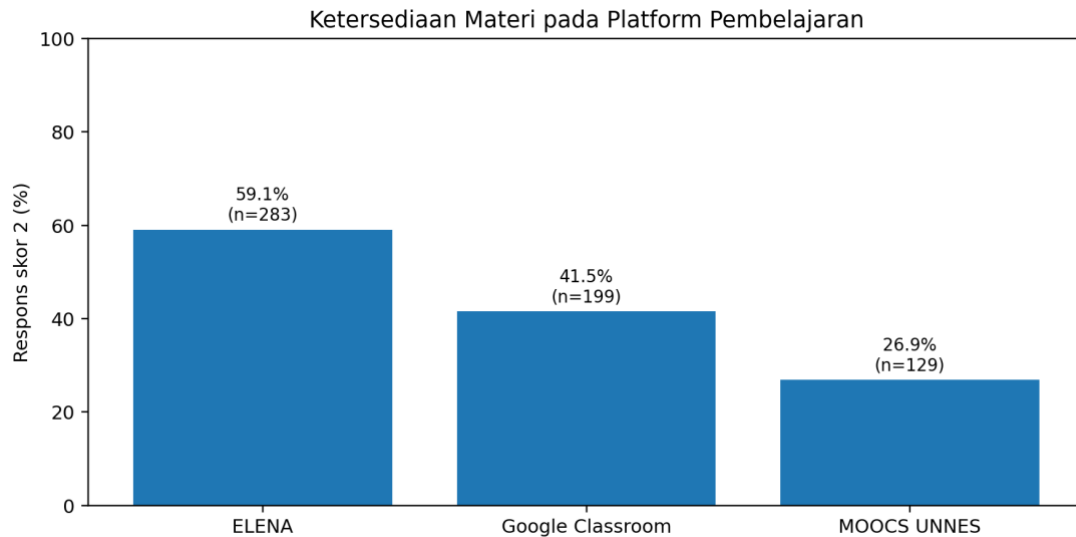
Mode pembelajaran didominasi luring sebanyak 429 respons (89.6%), sedangkan hybrid dan daring masing-masing 25 respons (5.2%).



Gambar 4. Mode pembelajaran

3.2 Ketersediaan Materi Pembelajaran

Dengan interpretasi skor 2 sebagai "tersedia/sudah", ketersediaan materi paling banyak dilaporkan pada ELENA, yaitu 283 respons (59.1%). Google Classroom digunakan pada 199 respons (41.5%), sedangkan MOOCS UNNES pada 129 respons (26.9%). Data ini menggambarkan platform yang digunakan pada mata kuliah yang termonitor dan tidak dapat dipakai sebagai pengganti data validasi RPS/bahan ajar di SIKADU.



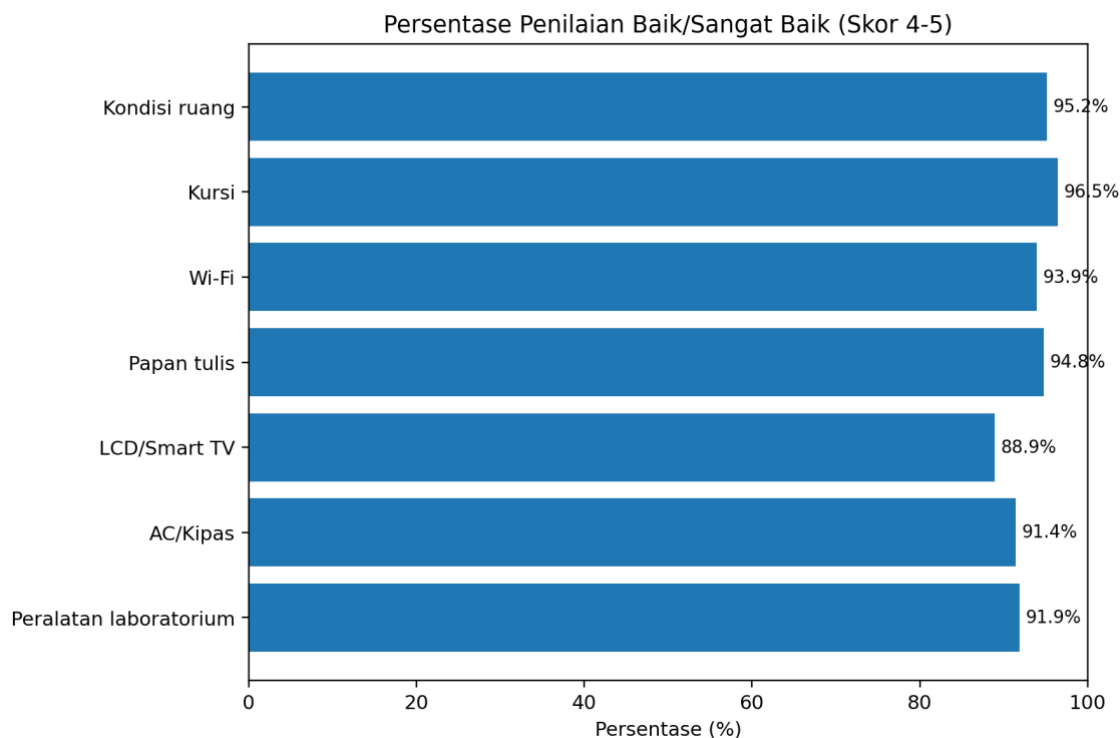
Gambar 5. Ketersediaan materi pada platform pembelajaran

3.3 Kehadiran Mahasiswa

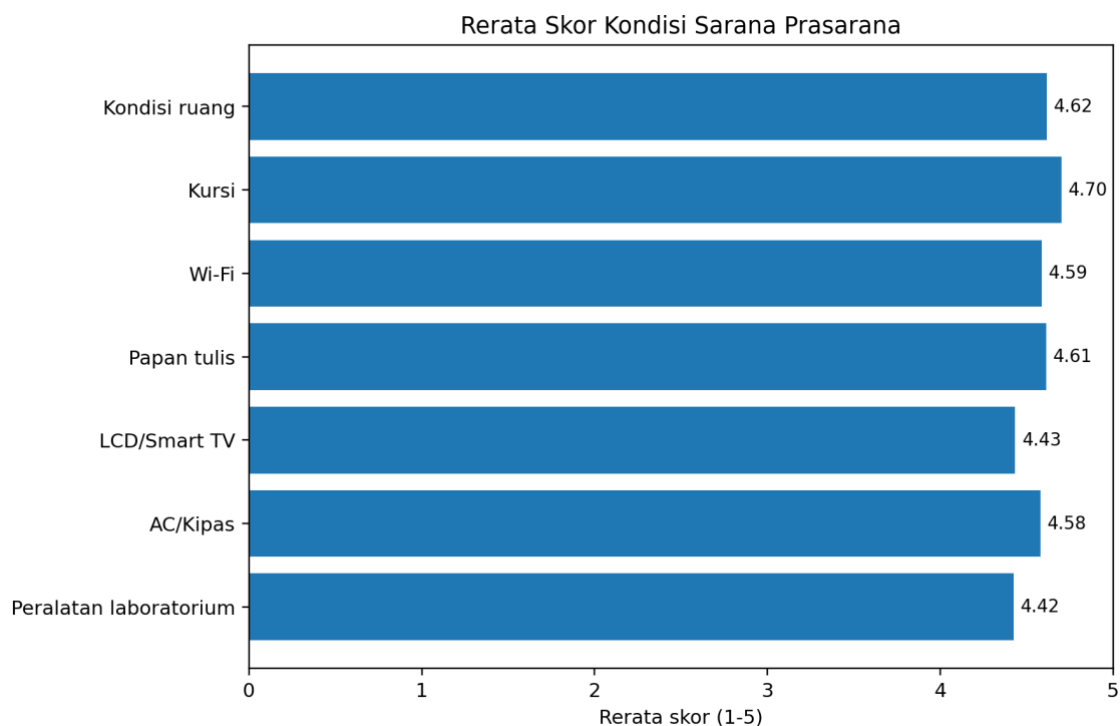
Dari 479 respons valid, sebanyak 445 respons memiliki data kehadiran yang konsisten. Pada subset tersebut, total mahasiswa terdaftar sebanyak 13.723, jumlah hadir 13.224, dan tidak hadir 499, sehingga tingkat kehadiran agregat sebesar 96.4%. Sebanyak 34 respons tidak digunakan dalam perhitungan kehadiran karena terdapat ketidaksesuaian angka atau isian yang tidak lengkap dan perlu verifikasi sebelum dijadikan data resmi.

3.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Secara umum, sebagian besar sarana dan prasarana dinilai baik atau sangat baik. Persentase penilaian skor 4-5 pada fasilitas ruang kuliah berada pada kisaran 88.9-96.5%. Penilaian terendah terdapat pada LCD/Smart TV (88.9% baik/sangat baik), sedangkan kursi memperoleh penilaian tertinggi (96.5%). Untuk peralatan laboratorium, 91.9% dari 295 respons relevan memberi skor 4-5.



Gambar 6. Persentase penilaian baik/sangat baik pada sarana prasarana



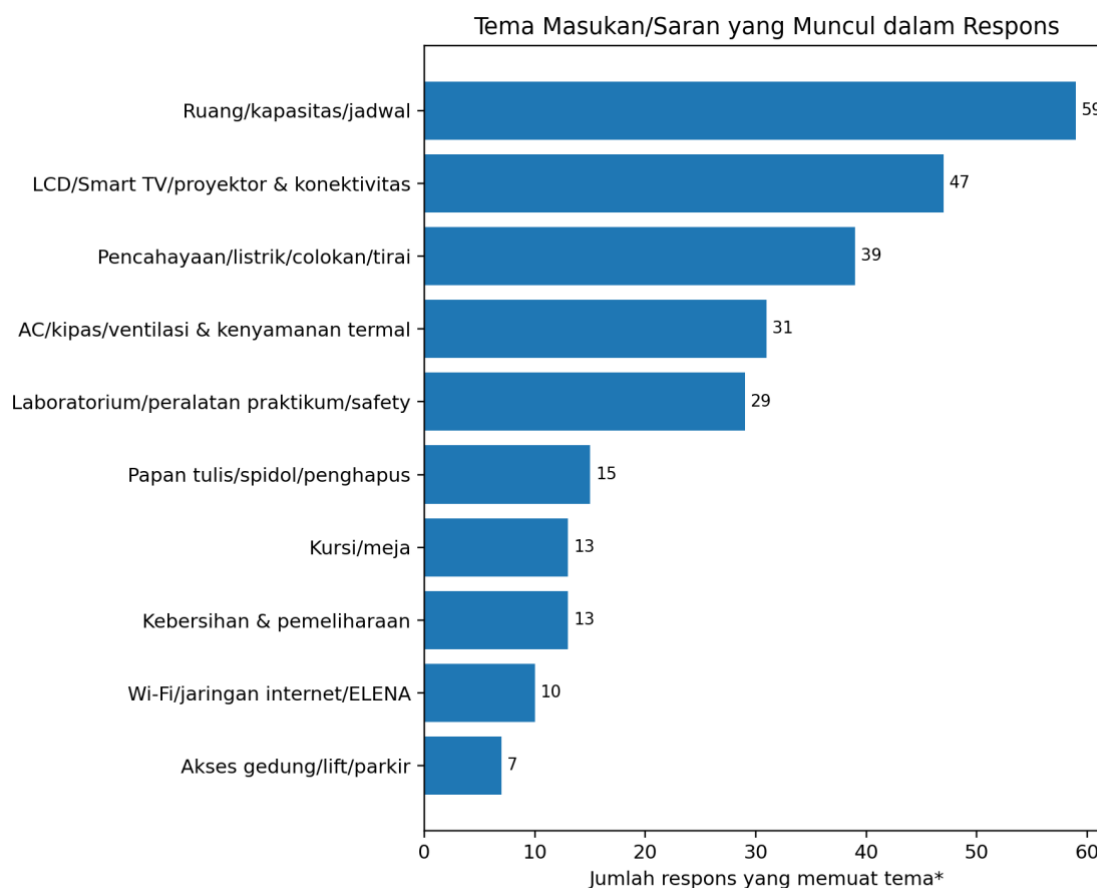
Gambar 7. Rerata skor sarana prasarana

Tabel 3.1 Ringkasan penilaian sarana prasarana

Aspek	n	Rerata	Skor 4-5	Skor 1-2
Kondisi ruang	479	4.62	95.2%	1.0%
Kursi	479	4.70	96.5%	1.0%
Wi-Fi	479	4.59	93.9%	2.1%
Papan tulis	479	4.61	94.8%	1.0%
LCD/Smart TV	479	4.43	88.9%	7.3%
AC/Kipas	479	4.58	91.4%	1.9%
Peralatan laboratorium	295	4.42	91.9%	2.0%

3.5 Masukan Dosen dan Temuan Prioritas

Sebanyak 228 respons memuat masukan yang teridentifikasi sebagai isu/perlu tindak lanjut berdasarkan teks saran dan/atau skor fasilitas di bawah 4. Isu mencakup kecocokan ruang dengan jumlah mahasiswa, kesiapan LCD/Smart TV dan kabel, pencahayaan/listrik/colokan, kenyamanan termal, sarana laboratorium, papan tulis, Wi-Fi, serta akses gedung. Pengelompokan tematik berikut bersifat indikatif; satu respons dapat masuk ke beberapa tema.



*Satu respons dapat memuat lebih dari satu tema; pengelompokan bersifat indikatif berbasis kata kunci.

Gambar 8. Tema masukan/saran yang muncul dalam respons

Beberapa isu yang muncul berulang dan perlu memperoleh perhatian lebih antara lain:

- Ruang, kapasitas, dan penjadwalan: terdapat kebutuhan penyesuaian ruang dengan jumlah mahasiswa, pemisahan ruang teori dan laboratorium, serta kesiapan ruang baru sebelum digunakan.
- LCD/Smart TV dan konektivitas: beberapa ruang belum memiliki perangkat, perangkat belum dapat terhubung dengan laptop, atau kabel/remote belum tersedia.

- Pencahayaan, listrik, colokan, dan tirai: muncul kebutuhan tambahan pencahayaan, colokan/stop kontak, stabilitas daya listrik, serta tirai/gorden untuk mengurangi silau pada ruang tertentu.
- Kenyamanan termal: terdapat masukan terkait AC/kipas yang kurang dingin atau belum optimal, ventilasi, serta kebisingan kompresor.
- Laboratorium dan peralatan praktikum: kebutuhan pembaruan alat, kelengkapan alat gelas/preparat, kecukupan ruang praktikum, dan dukungan utilitas seperti wastafel/air.
- Wi-Fi dan jaringan: beberapa ruang masih mengalami koneksi yang kurang stabil atau tidak dapat diakses.
- Fasilitas pendukung lain: papan tulis yang sulit dibersihkan, kebutuhan spidol/penghapus, kebersihan ruang, kursi/meja, serta pengaturan lift/akses gedung.

Tabel 3.2 Contoh lokasi yang perlu verifikasi cepat berdasarkan skor rendah/masukan berulang

Lokasi	Temuan dominan	Tindak lanjut awal
D3-316	Masukan berulang bahwa Smart TV/LCD tidak tersedia atau tidak dapat digunakan.	Verifikasi inventaris perangkat dan pasang Smart TV/LCD yang siap pakai beserta konektivitasnya.
D1-803	LCD/TV dan kabel belum siap; terdapat catatan AC kurang optimal, papan tulis, serta satu kursi dosen rusak.	Checklist sarpras ruang baru: perangkat presentasi, kabel, AC, papan tulis, dan furnitur sebelum jam pertama.
D1-602	Kebutuhan LCD/proyektor serta catatan kesesuaian ruang untuk kelas/praktikum berjumlah besar.	Sediakan perangkat presentasi dan evaluasi kapasitas/jenis ruang terhadap karakter mata kuliah.
D1-106	TV sulit terkoneksi, Wi-Fi kurang lancar, AC kurang dingin/remote tidak tersedia.	Cek konektivitas TV, access point Wi-Fi, dan AC/remote secara bersamaan.
D11 (beberapa ruang/lab)	Masukan terkait penggunaan laboratorium untuk kuliah teori, Wi-Fi/kipas, Smart TV, ruang praktikum, dan kelengkapan alat.	Audit per ruang di D11: fungsi ruang, perangkat presentasi, jaringan, kenyamanan, dan daftar kebutuhan laboratorium.
D1-321	Respons mencatat belum tersedia kursi, TV, dan papan tulis sehingga perkuliahan harus mencari ruang lain.	Pastikan ruang tidak dijadwalkan sebelum kelengkapan minimum terpenuhi.
D4-327	Wi-Fi tidak dapat diakses pada satu respons dan terdapat catatan listrik tidak stabil.	Uji jaringan dan stabilitas daya listrik pada ruang tersebut.

3.6 Catatan Kualitas Data

Data monev cukup kuat untuk menggambarkan persepsi kesiapan awal perkuliahan, namun beberapa isian manual memerlukan validasi. Satu respons uji coba dikeluarkan dari analisis, terdapat 5 isian tanggal yang tidak konsisten, 34 respons dengan data kehadiran tidak konsisten/tidak lengkap, dan 4 respons yang memilih "Belum" bersamaan dengan metode pembelajaran aktif. Untuk periode pelaksanaan digunakan timestamp respons, sedangkan analisis kehadiran dibatasi pada data yang konsisten. Instrumen berikutnya sebaiknya menggunakan validasi angka, tanggal otomatis, perhitungan ketidakhadiran otomatis, serta logika pilihan yang membuat "Belum" bersifat eksklusif.

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

1. Secara umum, pelaksanaan awal perkuliahan Semester Gasal 2026/2027 di FMIPA UNNES berlangsung dengan baik berdasarkan 479 respons valid dari 23 program studi.
2. Penerapan pembelajaran aktif sangat tinggi: 466 respons (97.3%) memuat Case Method dan/atau Team-Based Project. Sebanyak 13 respons (2.7%) memilih hanya "Belum", sedangkan 4 respons menunjukkan pilihan instrumen yang kontradiktif.
3. Pembelajaran didominasi mode luring (89.6%), sedangkan hybrid dan daring masing-masing 5.2%.
4. Penilaian fasilitas secara umum baik. Persentase skor 4-5 tertinggi terdapat pada kursi (96.5%), sedangkan perhatian terbesar pada fasilitas umum perlu diarahkan pada LCD/Smart TV (88.9% skor 4-5) dan AC/kipas (91.4% skor 4-5).
5. Pada peralatan laboratorium, 91.9% dari 295 respons relevan memberikan skor baik/sangat baik, namun masih terdapat masukan mengenai pembaruan alat, kelengkapan praktikum, dan kesesuaian ruang.
6. Masukan dosen paling banyak terkait ruang/kapasitas/jadwal, LCD/Smart TV, pencahayaan-listrik-colokan/tirai, kenyamanan termal, serta laboratorium/peralatan praktikum.

4.2 Rekomendasi

1. Melakukan tindak lanjut cepat berbasis ruang terhadap temuan berulang, terutama D3-316, D1-803, D1-602, D1-106, D1-321, D4-327, dan beberapa ruang/laboratorium D11, disertai dokumentasi status perbaikan.
2. Menerapkan checklist kesiapan ruang sebelum jam perkuliahan pertama, terutama pada ruang baru: LCD/Smart TV, kabel HDMI/VGA/daya, remote/baterai, Wi-Fi, papan tulis, spidol/penghapus, pencahayaan, pendingin/kipas, colokan listrik, kebersihan, dan kelayakan kursi/meja.
3. Mengintegrasikan data kapasitas dan fungsi ruang dengan jumlah peserta serta karakter mata kuliah di SIKADU agar kelas teori tidak ditempatkan pada laboratorium yang tidak sesuai dan mata kuliah praktikum mendapat ruang yang memadai.
4. Melakukan pemetaan kesiapan LCD/Smart TV serta jaringan Wi-Fi per ruang, dengan penandaan status perangkat siap pakai dan kanal pelaporan cepat bila terjadi gangguan.
5. Menyusun daftar kebutuhan laboratorium berbasis risiko dan urgensi, termasuk pembaruan alat usang, kelengkapan alat gelas/preparat, utilitas air/ventilasi, dan kapasitas ruang praktikum.
6. Melakukan monev tindak lanjut pada pertengahan semester untuk memastikan perbaikan sarpras telah dilaksanakan, sekaligus memperbaiki instrumen dengan validasi input angka/tanggal, perhitungan otomatis hadir-tidak hadir, dan logika pilihan eksklusif pada opsi "Belum". Data unggah/validasi RPS dan bahan ajar perlu ditambahkan dari SIKADU secara terpisah apabila digunakan sebagai bukti penjaminan mutu.